

**ANALISIS POTENSI PENERIMAAN SEKTOR PARIWISATA UNTUK
MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DAERAH (STUDI PADA KAB
MUARA ENIM, KAB LAHAT, DAN KOTA PAGAR ALAM)**



Skripsi Oleh

RANGGA YUDHA PRATAMA

01021381621170

EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

TAHUN 2020

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

JUDUL SKRIPSI

**ANALISIS POTENSI PENERIMAAN SEKTOR PARIWISATA UNTUK
MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DAERAH**

(STUDI PADA KAB MUARA ENIM, KAB LAHAT, DAN KOTA PAGAR ALAM)

Disusun oleh:

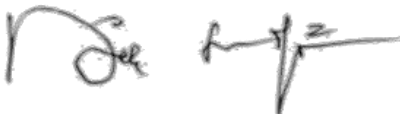
Nama : Rangga Yudha Pratama
NIM : 01021381621170
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/ Konsentrasi : Keuangan Daerah

Disetujui untuk digunakan dalam Ujian Komprehensif

Tanggal Persetujuan
Tanggal


Dosen Pembimbing

23-04-2020


Prof. Dr. H. Didik Susetyo, M.Si
NIP: 196007101987031003

Tanggal

22-04-2020


Dr. Hj. Anna Yulianita, S.E, M.Si
NIP: 197007162008012015

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL SKRIPSI

**ANALISIS POTENSI PENERIMAAN SEKTOR PARIWISATA UNTUK
MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DAERAH
(STUDI PADA KAB MUARA ENIM, KAB LAHAT, DAN KOTA PAGAR ALAM)**

Disusun oleh:

Nama : Rangga Yudha Pratama
NIM : 01021381621170
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/ Konsentrasi : Keuangan Daerah

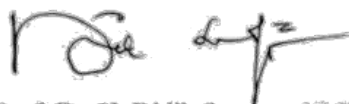
Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 15 April 2020 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 15 April 2020

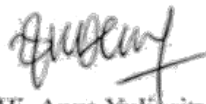
Ketua

Anggota

Anggota



Prof. Dr. H. Didik Susetyo, M.Si
NIP: 196007101987031003



Dr. Hj. Anna Yulianita, S.E., M.Si
NIP: 197007162008012015



Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si
NIP: 196903142014092001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan
Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul Analisis Potensi Penerimaan Sektor Pariwisata Untuk Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (Studi Pada Kab Muara Enim, Kab Lahat, Dan Kota Pagar Alam).

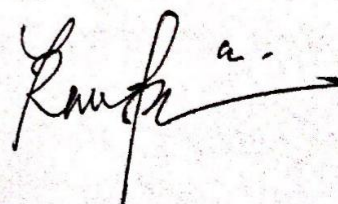
Skripsi ini menjadi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Strata Satu (S1) Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai potensi penerimaan sektor pariwisata untuk meningkatkan pendapatan asli daerah pada Kabupaten Muara Enim, Kabupaten Lahat, dan Kota Pagar Alam, serta membahas faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan asli daerah dari sektor pariwisata dengan menggunakan metode regresi data panel serta menghitung potensi penerimaan melalui realisasi penerimaan sektor pariwisata.

Penulis berharap dengan disusunnya skripsi ini dapat memberikan manfaat yang sebaik-baiknya kepada para akademisi, pemerintah, mahasiswa-mahasiswi dan masyarakat luas pada umumnya serta para *stakeholder* yang berkepentingan.

Palembang, 17 April 2020

Penulis,



Rangga Yudha Pratama
NIM. 01021381621170

ABSTRAK
ANALISIS POTENSI PENERIMAAN SEKTOR PARIWISATA UNTUK
MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DAERAH
(STUDI PADA KAB MUARA ENIM, KAB LAHAT, DAN KOTA PAGAR
ALAM)

Oleh :

Rangga Yudha Pratama ; Prof. Dr. H. Didik Susetyo, M. Si ; Dr. Hj. Anna
Yulianita, S.E, M.Si

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui potensi penerimaan sektor pariwisata untuk meningkatkan pendapatan asli daerah pada Kabupaten Muara Enim, Kabupaten Lahat, dan Kota Pagar Alam. Model analisis data yang digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel digunakan analisis regresi data panel serta menghitung potensi penerimaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data skunder dari tahun 2011-2017. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Jumlah Objek Wisata, Jumlah Wisatawan, Jumlah Kamar Hotel, dan Jumlah Restoran berpengaruh signifikan secara bersama-sama sebagai faktor-faktor penerimaan sektor pariwisata. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa penerimaan dari sektor pariwisata berpotensi untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah.

Kata Kunci : *Pendapatan Asli Daerah, Sektor Pariwisata, Potensi Penerimaan, Objek Wisata, Jumlah Wisatawan, Jumlah Hotel, Jumlah Restoran*

Ketua



Prof. Dr. H. Didik Susetyo, M.Si
NIP: 196007101987031003

Anggota



Dr. Hj. Anna Yulianita, S.E, M.Si
NIP: 197007162008012015

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan
Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

ABSTRACT
ANALYSIS OF POTENTIAL ACCEPTANCE OF TOURISM SECTORS
INCREASING REAL ORIGINAL REVENUE
(STUDY IN MUARA ENIM DISTRICT, LAHAT DISTRICT, AND PAGAR
ALAM CITY)

by :

Rangga Yudha Pratama ; Prof. Dr. H. Didik Susetyo, M. Si ; Dr. Hj. Anna
Yulianita, S.E, M.Si

The purpose of this thesis is to find out the potential for tourism sector revenue to increase local revenue in Muara Enim Regency, Lahat Regency, and Pagar Alam City. The data analysis model used to determine the relationship between variables is used panel data regression analysis and calculates the potential for acceptance. The data used in this study uses secondary data from 2011-2017. The results of this study show that the number of attractions, the number of tourists, the number of hotel rooms, and the number of restaurants have a significant effect together as factors of tourism sector revenue. The results of this study also show that naming from the tourism sector has the potential to increase Regional Original Revenues.

Key words: Local Revenue, Tourism Sector, Potential Revenue, Tourist Attraction, Tourists, Total Hotels, Total Restaurants

Advisor 1



Prof. Dr. H. Didik Susetyo, M.Si
NIP: 196007101987031003

Advisor 2



Dr. Hj. Anna Yulianita, S.E, M.Si
NIP: 197007162008012015

Acknowledged by,
Chairman Economic Devloment Departement



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Rangga Yudha Pratama
NIM : 01021381621170
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Keuangan Daerah
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

Analisis Potensi Penerimaan Sektor Pariwisata Untuk Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (Studi Pada Kab Muara Enim, Kab Lahat, Dan Kota Pagar Alam)

Pembimbing :

Ketua : Prof. Dr. H. Didik Susetyo, M.Si
Anggota : Dr. Hj. Anna Yulianita, S.E, M.Si
Tanggal Ujian : 15 April 2020

Adalah benar hasil karya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan selain hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Palembang, 17 April 2020



Pembuat pernyataan
Rangga Yudha Pratama
Rangga Yudha Pratama
NIM. 01021381621170

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
UCAPAN TERIMA KASIH.....	ii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah	8
1.3. Tujuan Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1. Tinjauan Pustaka.....	10
2.2. Landasan teori.....	10
2.2.1 Pendapatan Asli Daerah.....	10
2.2.2 Pariwisata.....	13
2.2.3 Macam-macam Jenis Pariwisata.....	14
2.2.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konsumsi terhadap suatu Pengalaman Berwisata.....	14
2.2.5 Dampak Kegiatan Ekonomi Pariwisata	15
2.3. Penelitian Terdahulu	16
2.4. Kerangka Pikir	27
2.5. Hipotesis Penelitian.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1. Ruang Lingkup Penelitian	29
3.2. Jenis dan Sumber Data.....	29
3.3. Definisi Operasional Variabel.....	30
3.4. Teknik Analisis Data.....	31

3.4.1. Analisis egresi Data Panel	31
3.4.2. Estimasi Regresi dengan Data Panel	32
3.4.3. Pemilihan Metode Yang Baik	33
3.5. Uji Heteroskedastisitas.....	35
3.6. Uji Hipotesis	36
3.6.1. Koefisien Determinasi (R^2).....	36
3.6.2. Uji Variabel Serempak (F).....	36
3.6.3. Uji Variabel Parsial (t-test).....	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	38
4.1. Deskripsi Objek Data Penelitian.....	38
4.1.1. Pertumbuhan PDRB Sektor Pariwisata	38
4.1.2. Kontribusi Penerimaan Sektor Pariwisata.....	39
4.2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	42
4.2.1 Pendapatan Asli Daerah.....	42
4.2.2 Jumlah Objek Wisata	44
4.2.3. Jumlah Wisatawan.....	44
4.2.4. Jumlah Kamar Hotel.....	46
4.2.5. Jumlah Restoran.....	47
4.3. Pemilihan Model Regresi	48
4.3.1. Estimasi Menggunakan <i>Common Effect Models</i>	48
4.3.2. Estimasi Menggunakan <i>Fixed Effet Models</i>	50
4.3.3. Estimasi Menggunakan <i>Random Effect Models</i>	51
4.4. Pengujian Model Regresi Paling Baik	52
4.4.1. Uji Chow.....	52
4.4.2. Uji Hausman.....	53
4.5. Uji Asumsi Klasik	54
4.5.1. Uji Heterokedastisitas Untuk Model <i>Random Effect Models</i> ...	54
4.6. Uji Hipotesis	55
4.6.1. Koefisien Determinasi (R^2).....	55
4.6.2. Uji Serempak (Uji F).....	57
4.6.3 Uji Parsial (t-test)	58
4.7. Interpretasi Hasil.....	61

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	67
5.1. Kesimpulan	67
5.2 Saran-Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	70

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Kontribusi PDRB Sektor Pariwisata Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan tahun 2013-2017.....	3
Tabel 1.2	Jarak dari IbuKota Kabupaten/Kota ke IbuKota Provinsi di Sumatera Selatan 2017.....	4
Tabel 1.3	Jumlah Hotel/Penginapan dan Restoran di Kabupaten/Kota tahun 2013-2017.....	6
Tabel 4.1	Pertumbuhan PDRB Sektor Pariwisata Kabupaeten/Kota Pada Tahun 2011-2017.....	38
Tabel 4.2	Penerimaan Sektor Pariwisata terhadap PAD Kabupaten/Kota Tahun 2011-2017.....	39
Tabel 4.3	Jumlah Penerimaan PAD Kabupaten/Kota Pada Tahun 2011-2014	43
Tabel 4.4	Jumlah Objek Wisata Kabupaten/Kota Pada Tahun 2011-2017....	44
Tabel 4.5	Jumlah Wisatawan Kabupaten/Kota Pada Tahun 2011-2017.....	45
Tabel 4.6	Jumlah Kamar Hotel Kabupaten/Kota Pada Tahun 2011-2017.....	46
Tabel 4.7	Jumlah Restoran Kabupaten/Kota Pada Tahun 2011-2017.....	47
Tabel 4.8	Hasil Regresi Metode <i>Common Effect Models</i>	49
Tabel 4.9	Hasil Regresi Metode <i>Fixed Effet Models</i> (FEM).....	50
Tabel 4.10	Hasil Regresi Metode <i>Random Effect Models</i> (REM).....	51
Tabel 4.11	Hasil Regresi Uji Chow.....	52
Tabel 4.12	Hasil Regresi Uji Hausman.....	53
Tabel 4.13	Hasil Regresi Uji Heterokedastisitas.....	54
Tabel 4.13	Hasil Regresi Metode <i>Random Effect Models</i> (REM).....	56
Tabel 4.14	Realisasi penerimaan Sektor Pariwisata pada Kabupaten/Kota tahun 2013-2017.....	61

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1.1 Jumlah Objek Wisata Menurut Kabupaten/ Kota Tahun 2017.....5
- Gambar 1.2 Jumlah Wistawan Kabupaten/Kota Tahun 2013-2017.....6

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A (Data Variabel Penelitian).....	73
Lampiran B (Hasil Output Regresi).....	75
Lampiran C (Dokumentasi Penelitian).....	80

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Berdasarkan Undang-Undang No 33 Tahun 2004 menjelaskan bahwa pemerintah daerah merupakan penyelenggara yang diberikan kewenangan seluas-luasnya, yaitu diberikannya tanggung jawab berupa otonomi daerah dan kewajiban dalam terselenggaranya pemerintahan negara. Oleh karena itu upaya pemerintah daerah dalam memperbesar pembangunan yang dituntut lebih mandiri dalam membiayai kegiatan operasional rumah tangganya (Putra, 2018).

Pariwisata ialah salah satu sektor yang mempunyai potensi untuk dimaksimalkan sebagai sumber penerimaan daerah, dalam penerimaannya pendapatan melalui kontribusi pariwisata untuk pemerintah bisa diuraikan menjadi langsung dan tidak langsung. Penerimaan pajak dari pekerja atau pelaku bisnis wisata adalah kontribusi langsung sedangkan tidak langsung berasal dari bea cukai barang-barang yang di impor dan pajak yang dikenakan kepada wisatawan yang berkunjung (Suwena dan Widyamatja, 2017).

Berdasarkan penjelasan tersebut untuk menggali potensi penerimaan Pendapatan Asli Daerah maka pemerintah perlu mengembangkan dan menyediakan fasilitas tempat pariwisata agar sektor pariwisata dapat memberikan sumbangan bagi pembangunan ekonomi. Berdasarkan lingkup daerah, industri pariwisata memiliki kontribusi melalui perpajakan yang diharapkan makin bertambah dengan menjalankan pendayagunaan serta pengembangan pariwisata daerah. Oleh karena

itu, pajak dan industri daerah bukan hanya sebagai sumber penerimaan pendapatan daerah tetapi memiliki peran sebagai sumber dana dalam pembiayaan pembangunan ekonomi. Sejalan dengan hal tersebut Tabel 1.1 akan menunjukkan kontribusi PDRB sektor pariwisata di tiap-tiap Kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan.

Pada data Tabel 1.1 menerangkan bahwa rata-rata Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan memiliki kontribusi yang rendah di sektor pariwisata. Berdasarkan data lima tahun terakhir rata-rata kontribusi sektor pariwisata sebesar 0.08 persen yang menunjukkan masih sangat rendahnya kontribusi dalam pemanfaatan di sektor tersebut. Kontribusi terbesar dari sektor tersebut merupakan Kota Palembang dengan 0.82 persen terhadap penerimaan PDRB di Provinsi Sumatera Selatan. Namun pada daerah-daerah lain belum mampu memberi kontribusi lebih besar pada sektor pariwisata, sedangkan destinasi wisata pada tiap-tiap Kabupaten memiliki potensinya masing-masing.

Tabel 1.1 Kontribusi PDRB Sektor Pariwisata Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan tahun 2013-2017

Kabupaten/Kota	Sektor Pariwisata (Juta Rupiah)					Rata-rata Kontribusi (%)
	2013	2014	2015	2016	2017	
Ogan Komering Ulu	145863.00	170080.00	207361.50	249755.21	301549.74	0.06
Ogan Komering Ilir	105119.00	124202.90	159004.70	203758.45	246691.40	0.05
Muara Enim	137841.10	159206.90	184107.20	219774.50	251463.30	0.06
Lahat	109462.60	127151.90	153598.37	190451.00	208394.00	0.05
Musi Rawas	28246.10	31864.50	38940.40	49520.90	51560.00	0.01
Musi Banyuasin	38874.50	44469.90	57287.60	71970.34	85927.87	0.02
Banyuasin	71951.00	79710.00	77091.00	88725.00	100079.00	0.03
Ogan Komering Ulu Selatan	37717.30	45380.00	53375.00	65039.40	72793.00	0.02
Ogan Komering Ulu Timur	93812.43	112872.70	136837.71	163820.11	186023.54	0.04
Ogan Ilir	223058.00	266053.00	320123.00	371519.00	421379.00	0.1
Empat Lawang	38828.43	45116.42	54853.31	64471.95	72747.01	0.02
Pali	48495.98	56142.80	66024.10	77053.40	89122.90	0.02
Musi Rawas Utara	9464.00	10917.00	13234.90	16431.20	19039.70	0.004
Palembang	1921301.70	2235079.70	2717003.72	3218188.20	3740406.30	0.82
Prabumulih	14086.00	16220.00	18120.00	21420.00	24450.00	0.06
Pagar Alam	55392.30	64096.80	70327.18	79222.70	88825.67	0.02

Sumber : Badan Pusat Statistik tahun 2019, data diolah.

Pada era otonomi daerah memiliki beberapa isu strategis baik itu politik, ekonomi, sosial, serta budaya terhadap pariwisata yaitu : belum maksimalnya peningkatan koplementaritas dan pengkayaan alternatif berwisata (Suwena dan Widyamatja, 2017). Sejalan dengan hal tersebut Kabupaten Muara Enim, Kabupaten Lahat dan, Kota Pagar Alam merupakan Kabupaten yang saling berdekatan di Provinsi Sumatera Selatan dan dapat disebut sebagai ilirnya Provinsi Sumatera Selatan yang ditunjukkan pada Tabel 1.2.

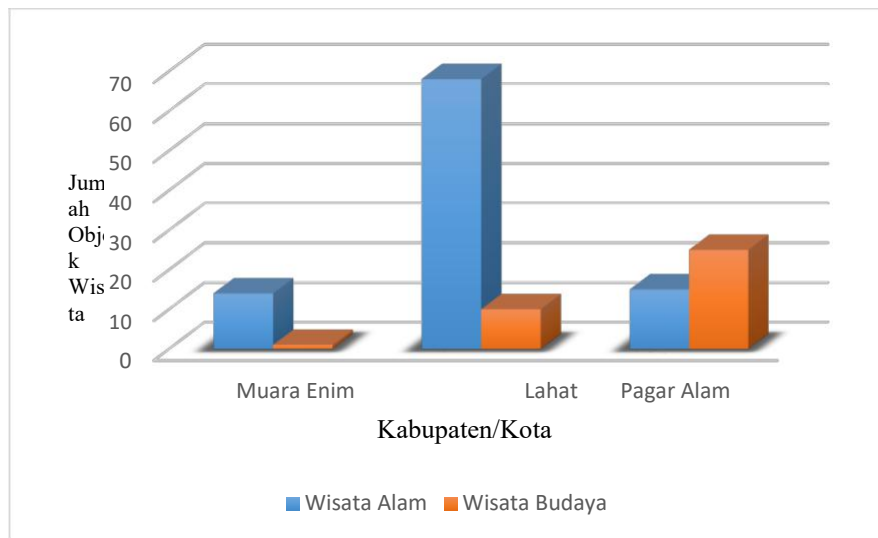
Tabel 1.2 Jarak dari IbuKota Kabupaten/Kota ke IbuKota Provinsi di Sumatera Selatan 2017

Kabupaten/Kota	Jarak ke ibu Kota Provinsi (Km)
Muara Enim	220
Lahat	240
Pagar Alam	460

Sumber : Badan Pusat Statistik tahun 2019, data Diolah.

Berdasarkan data yang dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik dapat diperoleh informasi tentang jarak daerah Kabupaten Muara Enim, Kabupaten Lahat dan Kota Pagar Alam menuju ibukota Provinsi Sumatera Selatan. Tabel 1.2 menunjukkan jarak Kabupaten Muara Enim menuju ibukota Provinsi Sumatera Selatan berjarak 220 Km. Adapun Kabupaten Lahat memiliki jarak 240 Km menuju ibukota Provinsi Sumatera Selatan. Sedangkan Kota Pagar Alam memiliki jarak 460 Km menuju ibukota Provinsi Sumatera Selatan.

Pada dasarnya Kabupaten Muara Enim, Kabupaten Lahat dan Kota Pagar Alam memiliki jarak yang berdekatan antar Kabupaten/Kota, hal ini berdasarkan jarak yang ditempuh oleh tiap-tiap Kabupaten/Kota untuk mencapai ibukota Provinsi Sumatera Selatan tidak terlampau jauh. Selanjutnya selain jarak antara Kabupaten Muara Enim, Kabupaten Lahat dan Kota Pagar Alam berdekatan, ketiga Kabupaten/ Kota tersebut memiliki jumlah destinasi dan akomodasi yang beragam dan banyak, yang artinya melalui jumlah destinasi dan akomodasi yang disediakan dapat menarik wisatawan untuk berkunjung.



Gambar 1.1 Jumlah Objek Wisata Menurut Kabupaten/ Kota Tahun 2017 Sumber : Badan Pusat Statistik tahun 2019, data diolah.

Berdasarkan pembahasan sebelumnya dalam industri pariwisata daerah yang menjadi tujuan wisata adalah tempat dengan berbagai kegiatan pariwisata serta tersedianya segala akomodasi dan atraksi wisata untuk para wisatawan. Salah satu faktor eksternal model perilaku pengunjung adalah produk destinasi yaitu keragaman aktivitas dan pengalaman yang tersedia serta fasilitas yang menunjang destinasi tersebut (Hidayah, 2019).

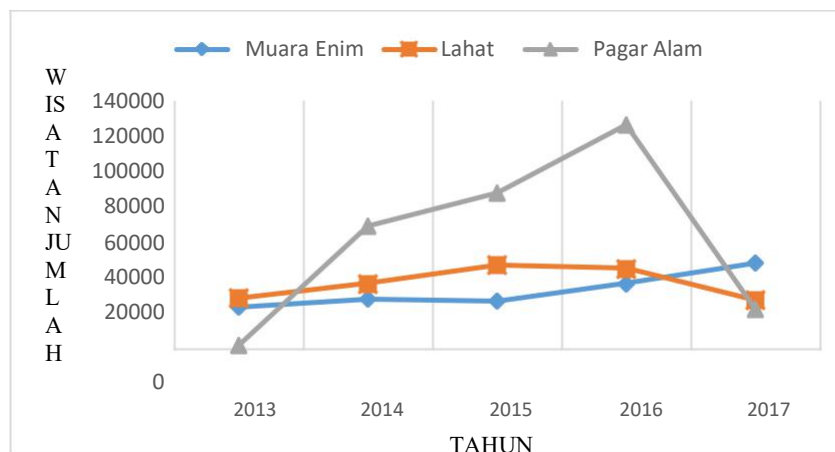
Berangkat dari pernyataan di atas salah satu faktor penarik wisatawan untuk berkunjung adalah produk destinasi, berdasarkan data dari badan pusat statistik bahwa Kabupaten Lahat memiliki jumlah objek wisata sebanyak 78 objek wisata yang telah di akumulasi dari objek wisata alam serta wisata budaya. Berdasarkan pada data tersebut jumlah objek wisata di Kota Pagar Alam sebanyak 40 objek wisata dan Kabupaten Muara Enim memiliki 15 objek wisata, hal ini menjadikan objek wisata di Kabupaten Lahat memiliki jumlah terbanyak dibanding Kabupaten Muara Enim dan Kota Pagar Alam.

Tabel 1.3 Jumlah Hotel/Penginapan dan Restoran di Kabupaten/Kota tahun 2013-2017

Tahun	Sarana Akomodasi					
	Kab Muara Enim		Kab Lahat		Kota Pagar Alam	
	Jumlah Hotel (Kamar)	Jumlah Restoran (unit)	Jumlah Hotel (Kamar)	Jumlah Restoran (unit)	Jumlah Hotel (Kamar)	Jumlah Restoran (unit)
2013	262	258	290	87	230	18
2014	262	283	290	78	209	88
2015	262	163	341	81	209	91
2016	262	163	388	120	306	91
2017	262	192	425	120	412	26

Sumber : Badan Pusat Statistik tahun 2019, data diolah.

Sejalan dengan keragaman destinasi wisata, faisilitas akomodasi menjadi salah satu faktor pertimbangan wisatawan untuk berkunjung. Berdasarkan data pada Tabel 1.3 menampilkan jumlah fasilitas penunjang yaitu hotel dan restoran, seharusnya dengan berbagai macam variatif jumlah objek wisata baik wisata alam dan budaya dapat menarik wisatawan berkunjung ke Kabupaten Lahat, Kota Pagar Alam, dan Kabupaten Muara Enim.



Gambar 1.2 Jumlah Wisatawan Kabupaten/Kota Tahun 2013-2017

Sumber : Badan Pusat Statistik tahun 2019, data diolah.

Pada Gambar 1.2 menunjukkan tren dari jumlah wisatawan dari tiap-tiap Kabupaten/Kota. Walaupun tren kunjungan wisatawan Kota Pagar Alam menurun namun jumlah kunjungan wisatawan di Kota Pagar Alam merupakan yang tertinggi dalam empat tahun terakhir. Menarik untuk dilihat bahwa Kabupaten Lahat yang memiliki jumlah destinasi terbanyak namun jumlah kunjungan wisatawan di Kabupaten Lahat masih tertinggal dari Kota Pagar Alam. Pada Kabupaten Muara Enim memiliki tren yang positif namun jumlah kunjungan wisatawan di Kabupaten Muara Enim masih jauh dari dua kabupaten lainnya.

Berdasarkan hal-hal yang telah diuraikan sebelumnya, sektor pariwisata merupakan sektor yang dapat dimaksimalkan untuk meningkatkan penerimaan daerah. Jumlah destinasi/ objek wisata salah satu faktor daya tarik wisatawan untuk berkunjung. Dengan kunjungan wisatawan fasilitas akomodasi yaitu hotel dan restoran dapat menjadi sumber penerimaan daerah. UU No. 32 Tahun 2004 menyatakan bahwa penerimaan pajak dan retribusi merupakan kontribusi yang nyata terhadap Pendapatan Asli Daerah, sedangkan peran pariwisata terhadap hotel dan restoran merupakan satu kesatuan yang saling terkait. Berdasarkan fenomena tersebut maka penelitian ini ingin mengkaji tentang “Potensi Penerimaan Sektor Pariwisata Untuk Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Tahun 2011-2017 (Studi Kab Muara Enim, Kab Lahat, Kota Pagar Alam)”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan latar belakang sebelumnya, penelitian ini memiliki rumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana potensi penerimaan sektor pariwisata untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) pada Kabupaten Muara Enim, Kabupaten Lahat, Kota Pagar Alam?
2. Faktor-faktor apa saja dari sektor pariwisata yang mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di bahas sebelumnya, penelitian ini memiliki tujuan adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis potensi penerimaan sektor pariwisata dalam peningkatan PAD di Kabupaten Muara Enim, Kabupaten Lahat, Kota Pagar Alam.
2. Untuk mengetahui faktor -faktor yang mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari sektor pariwisata pada Kabupaten Muara Enim, Kabupaten Lahat, Kota Pagar Alam.

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat akademis

Penelitian ini diharapkan menjadi media informasi kepada pembaca terkait potensi penerimaan sektor pariwisata dalam pengaruhnya terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Muara Enim, Kabupaten Lahat, dan Kota Pagar Alam.

2. Manfaat Praktis

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan pembaca dapat menguraikan variabel-variabel yang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penerimaan daerah dari sektor pariwisata, serta menjadikan penelitian ini sebagai perbandingan dari hasil penelitian sebelumnya untuk penelitian selanjutnya tentang potensi penerimaan sektor pariwisata dalam peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

DAFTAR PUSTAKA

- Abel, S., & Roux, P. Le. (2017). Tourism an Engine of Wealth Creation in Zimbabwe. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 7(2), 129–137.
- Aslam, M. S. M., & Awang, K. W. (2015). Enterprising Rural Tourism for Sustainable Rural Development in Sri Lanka. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 5, 27–33.
- Badan Pusat Statistik. (2018). BPS Dalam Angka. Publikasi Tahunan
- Burtseva, Tatiana A, Larisa I. Khvoevskaya, Victoria V. Prokhorova, V. E. C., & Basyuk, A. S. (2016). Tourism as a Factor of Increased Competitiveness of the Region. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 6(8S), 49– 53. <https://doi.org/10.12737/21831>
- Ekananda, M. (2015). *Ekonometrika Dasar* (Pertama). Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Fawaidul Khoir, Hety Mutika Ani, W. H. (2018). Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Jember Tahun 2011=2017. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 12, 199–206. <https://doi.org/10.19184/jpe.v12i2.8320>
- Femy Nadia Rahma, H. R. H. (2013). Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan, Jumlah Objek wisata dan Pendapatan Perkapita Terhadap Penerimaan Sektor Pariwisata Di Kabupaten Kudus. *Jurnal Fakultas Ekonomi, Diponegoro*, 2(2), 1–9. Retrieved from <https://www.neliti.com/id/publications/19638/pengaruh-jumlah-kunjungan-wisatawan-jumlah-obyek-wisata-dan-pendapatan-perkapita>
- Fitri, D. (2014). Pengaruh Sektor Pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Pesisir Selatan. *Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 4–14.
- Hasan, A. (2015). *Tourism Marketing*. Yogyakarta: Center For Academic Publising Service.
- Hidayah, N. (2019). *Pemasaran Destinasi Pariwisata*. Bandung: ALFABETA.
- Ihsan Rois, Luluk Fadliyanti, B. S. W. (2017). Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Di Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat Tahun 2002-2016. *Journal of Economics and Business*, 3(2), 19–28.
- Kazachinskii, V. P., Stepanovskaya, G. V., Khasheva, Z. M., & Shulgatyi, O. L. (2016). Features of the Distribution and Placement of objects of Cognitive Tourism in Kuban and their Relationship. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 6(8S), 193–196.

- Koroteeva, N. N., Hasanov, E. L., Mushrub, V. A., Klochko, E. N., Bakharev, V. V., & Shichiyakh, R. A. (2016). The Conditions of Economic Efficiency and Competitiveness of Tourism Enterprises. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 6(8S), 71–77.
- Leitão, N. C. (2015). Portuguese Tourism Demand: A Dynamic Panel Data Analysis. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 5(3), 673–677.
- Mohd Harun, Mohd Hafiz, Mohd Hanafiah, M. F. (2010). Tourism Demand in Malaysia: A cross-sectional pool time-series analysis. *Economics and Finance*, 1(January 2010), 1–3. <https://doi.org/10.7763/IJTEF.2010.V1.15>
- Mubarok, N. (2016). Potensi Penerimaan Retribusi Pelayanan Pasar dan Kontribusi serta prospeknya Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Samarinda. *Forum Ekonomi*, 18(2), 95–110. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Novi Dwi Purwanti, R. M. D. (2014). Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Mojokerto Tahun 2006-2013. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 2(3), 1–12.
- Novitri, Q., & Safri, M. J. (2014). Determinan Penerimaan Daerah dari Sektor Pariwisata di Kabupaten/Kota Provinsi Jambi. *Jurnal Perspektif Pembiayaan Dan Pembangunan Daerah*, 1(3), 149–158.
- Nurlina, N., Irfan, M., & Yulianita, A. (2017). *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial (Pertama)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Omar A. A. Jawabreh, Rami Muneer Mahmoud, Ehab Alshatnawi, E. A. M. (2017). Using Financial Analysis Methods in the Hotel Sector for the Purposes of Planning and Monitoring Case Study Al Zaitonia Hotel. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 7(4), 162–173.
- Pertiwi, N. L. G. A. (2014). Pengaruh Kunjungan Wisatawan, Retribusi Obyek Wisata, dan Pajak Hotel dan Restoran, terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Gianyar. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 3(3), 115–123.
- Pondayo, & Sofyan, M. (2018). *Metodologi Penelitian Keuangan dan Bisnis*. Bogor: IN MEDIA.
- Pradono, P., Faisal, B., Adriani, Y., Rikeu, R., & Fajriasanti, R. (2016). Towards Model of Community Economic Empowerment through Tourism Activities in Bogor Regency, West Java, Indonesia. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 6(6S), 46–49.

- Prasetya, D., & Rani, M. (2014). Pengembangan Potensi Pariwisata Kabupaten Sumenep, Madura, Jawa Timur (Studi Kasus: Pantai Lombang). *Jurnal Politik Muda*, 3(3), 412–421.
- Putra, W. (2018). *Tata Kelola Ekonomi Keuangan Daerah*. Depok: PT. Rajawali Grafindo Persada.
- Rosa, Y. Del, Sovita, I., & Idwar. (2016). Analisis Dampak Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2000-2014. *Jurnal Ekonomi & Bisnis Dharma Andalas*, 18(1), 160–184.
- Sun'an, M., & Senuk, A. (2015). *Ekonomi Pembangunan Daerah (Pertama)*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sutrisno, D. C. (2013). Pengaruh Jumlah Obyek Wisata, Jumlah Hotel, Dan Pdrb Terhadap Retribusi Pariwisata Kabupaten / Kota Di Jawa Tengah. *Economics Development Analysis Journal*, 2(4), 435–445.
<https://doi.org/10.15294/edaj.v2i4.3211>
- Suwena, I. K., & Widyamatja, I. G. N. (2017). *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*. Denpasar: Pustaka Larasan.
- Tabash, M. I. (2017). *The Role of Tourism Sector in Economic Growth: An Empirical Evidence From Palestine*. 7(2), 103–108.
- Undang-Undang No 23 Tahun (2014) Tentang Pemerintah Daerah
- Undang-Undang No 34 Tahun (2004) Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah
- Undang-Undang No 34 Tahun (2000) Tentang Pajak dan Retribusi Daerah
- Ulhushna, R. (2017). *Pengaruh Sub Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Bukit Tinggi*. 4, 445–458.
- Widarjono, A. (2018). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya (Kelima)*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- WWTC. (2012). *Methodology for Producing the 2012 WWTC: Oxford Economics Travel & Tourism Economic Impact Research*. WWTC 2012
- Yoeti, O. A. (1996). *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Jakarta: PT Perca.